

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

##### a. Identitas Madrasah

- 1) Nama dan Alamat Lembaga  
 Nama : MA Mu'allimat NU  
 Jalan : KH. A. Wahid Hasyim No. 04  
 Kecamatan : Kota  
 Kabupaten : Kudus  
 Kode Pos : 59313  
 Telp./Fax : (0291) 438935
- 2) Status Madrasah : Swasta
- 3) Nama Yayasan : LP Ma'arif NU Kudus
- 4) NSM/NPSN : 131 233 190 005 / 20 36 30 86
- 5) Jenjang Akreditasi : Akreditasi "A"
- 6) Tahun Didirikan : 1955
- 7) Tahun Beroperasi : 1955
- 8) Status Tanah : Hak Milik  
 Luas Tanah : 1.155 m<sup>2</sup>  
 Sertifikat Akte : No: 3  
 NIB : 11.15.02.13.00652  
 Ikrar Wakaf : Tanggal 22 Januari 1983  
 No: W2/11/01/1983
- 9) Bangunan : Milik sendiri  
 Luas Bangunan : 7 x 8 m<sup>2</sup> x 19 lokal<sup>1</sup>

##### b. Sejarah Berdirinya MA Mu'allimat NU Kudus

Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus didirikan pada hari Satu Legi tanggal 1 Muharram 1375 H bertepatan dengan tanggal 25 Agustus 1955 M. berdirinya madrasah ini adalah sebagai respons terhadap perkembangan dan dinamika kehidupan, khususnya yang menyangkut masalah perempuan.

---

4. <sup>1</sup> Dokumentasi, *Buku Profil MA Mu'allimat NU Kudus*, 2015,

Menurut tradisi kuno Kudus Kulon, perempuan ditempatkan pada posisi yang kurang menguntungkan yakni sebagai *konco wingking*.<sup>2</sup>

Melihat fenomena ini, timbullah ide dari kalangan ulama', kiai, dan tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Masyhud (Ketua NU cabang Kudus dan ketua DPRD Kab. Kudus) untuk mengangkat harkat kehidupan wanita dalam ikut berkhidmat pada agama, masyarakat dan negara. Maka atas inisiatif ulama' dan kiai, didirikanlah madrasah yang khusus menerima murid perempuan. Ide ini mendapat respons positif dari kalangan perempuan, sehingga seorang dermawan sekaligus tokoh wanita Ibu Suhartini binti Masyhud mewakafkan sebidang tanah seluas 1.267 m<sup>2</sup> dan tercatat dalam akta wakaf No: W.2/II/01/83 tanggal 29 Januari 1983. Untuk mendirikan madrasah tersebut dibentuklah kepengurusan sebagai berikut:

Penasehat	: KH. Turaikhan KH. Abu Amar
Ketua	: Masyhud
Wakil Ketua	: Saleh Syakur
Sekretaris	: H. AT. Malchan H. Minan Zuhri
Bendahara	: H. Zainuri Muhaimin Usman
Anggota	: Noor Badri AF. Kartubi Karsan <sup>3</sup>

Dalam perjalanan selanjutnya MA Mu'allimat NU Kudus mengalami perkembangan yang sangat menggembirakan, bahkan menjadi

<sup>2</sup> Dokumentasi, *Buku Profil MA Mu'allimat NU Kudus*, 2015,

7.

<sup>3</sup> Dokumentasi, *Buku Profil MA Mu'allimat NU Kudus*, 2015,

7.

pilihan utama bagi perempuan Kudus, khususnya mereka yang berekonomi menengaj ke atas, bahkan mengalahkan sekolah umum yang ada di Kudus. Pada tahap berikutnya, tepatnya tanggal 07 Juli 1980, MA Mu'allimat NU Kudus memperoleh status terdaftar pada Departemen Agama dengan piagam nomor Wk/5.C/43/Pgm/1980.<sup>4</sup>

Sejarah perjalanan Madrasah mengalami pasang surut khususnya mulai tahun 1980-an sampai pertengahan 1992, karena semakin banyaknya madrasah dan sekolah baru yang berdiri, di samping sistem pengelolaan yang kurang maksimal sehingga MA Mu'allimat NU Kudus kehilangan simpati dari masyarakat.

Melihat kondisi yang demikian, maka para ulama' dan kiai NU Kudus mencoba membangun dan menumbuhkan kepercayaan kembali masyarakat Kudus dan sekitarnya dengan membentuk pengurus MA Mu'allimat NU Kudus periode 1980-2005. Tugas pertama yang dilakukan oleh pengurus adalah membenahi sistem pembelajaran dan merekrut para ustadz dan kiai yang kharismatik antara lain KH. Ulil Albab, KH. Ma'ruf Irsyad, KH. Choiruzzyad TA., KH. Moch. Mansyur dan para kiai lain. Tugas pokok berikutnya membangun sarana dan prasarana yang representatif untuk proses pembelajaran. Dalam waktu yang relatif singkat maka MA Mu'allimat NU Kudus segera bangkit dan mendapatkan kepercayaan kembali dari masyarakat Kudus. Bahkan pada tahun 1996 mendapatkan status Diakui dengan nomor piagam 312.231.19.02.138.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, *Buku Profil MA Mu'allimat NU Kudus*, 2015,

8

<sup>5</sup> Dokumentasi, *Buku Profil MA Mu'allimat NU Kudus*, 2015,

9.

Pada periode sekarang 2014-2019 Pengurus MA Mu'allimat NU Kudus sesuai dengan SK dari pengurus cabang NU Kudus adalah:

- Penasehat** : KH. Sya'roni Ahmadi  
KH. Mc. Ulin Nuha Arwani  
KH. Choiruzzyad TA.  
KH. M. Ulil Albab Arwani  
KH. Arifin Fanani  
KH. Hasan Fauzi  
KH. Nur Halim  
KH. M. Chusnan Ms.  
Drs. H. Abdul Hadi, M.Pd.
- Ketua** : Drs. H. Em. Nadjib Hasan
- Wakil Ketua** : Drs. H. A. Fauzan, M.Ag.  
H. Mahmud
- Sekretaris** : Dr. H. M. Ihsan, M.Ag.
- Wakil Sekretaris** : H. Durrun Nafis, S.E.
- Bendahara** : H. Aris Samsul Ma'arif
- Wakil Bendahara** : H. Zaenal Arifin Elka
- Seksi-Seksi**
1. Pendidikan dan Pengajaran : H. Musthofa Imron, S.H.I.  
Dra. Hj. Asiyah Akhfas  
Drs. H. Hasan Bisri
  2. Sarana dan Prasarana : H. Subandi, B.Sc.  
H. Umar Effendi

- H. Safrul Kamaluddin
3. Humas dan Pengembangan : Dra. Hj. Ida Noor Kosim, M.Si.  
Hj.Chumaidah, S.Pd.I.  
Noor Rosyda Illiana
4. Usaha dan Dana : H. Wafiq Mukti  
H. Noor Chudlrin  
Dra. Hj. Siti Badriyah
5. Ma'had : H. Kamal Nie'am, BA.  
Hj. Maslichah  
Mushabihah, S.Pd.I<sup>6</sup>

Adapun yang pernah memimpin MA Mu'allimat NU Kudus sebagai kepala madrasah adalah:

1. Bapak Muhaimin Utsman tahun 1955 s/d tahun 1959
2. Bapak Utsman Zuhri tahun 1959 s/d tahun 1962
3. Ibu Sri Mutmainah tahun 1962 s/d tahun 1964
4. Bapak Ali Ahmadi, BA. tahun 1964 s/d tahun 1999
5. Ibu Dra. Hj. Sri Indah tahun 1999 s/d sekarang<sup>7</sup>

**c. Letak Geografis**

MA Mu'allimat NU Kudus berada pada daerah yang sangat strategis yakni pada pusat Kota Kudus yang merupakan kota industri dan kota santri, karena di Kudus terdapat dua wali yaitu

---

<sup>6</sup> Dokumentasi, *Buku Profil MA Mu'allimat NU Kudus*, 2015, 9-10.

<sup>7</sup> Dokumentasi, *Buku Profil MA Mu'allimat NU Kudus*, 2015, 10.

Sunan Kudus Syech Ja'far Shodiq dan Sunan Muria Raden Umar Said.

Letak wilayah MA Mu'allimat NU Kudus berada di Jl. KH. A. Wahid Hasyim No. 04 Kudus, sebelah barat pusat pemerintahan Kabupaten Kudus, kurang lebih 300 m dari alun-alun simpang tujuh. Karena letaknya di pusat keramaian kota, maka MA Mu'allimat NU Kudus merupakan salah satu parameter profil Madrasah Aliyah di Kudus.

**d. Visi dan Misi Madrasah**

MA Mu'allimat NU Kudus sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam meluruskan visinya. MA Mu'allimat NU Kudus juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MA Mu'allimat NU Kudus ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:<sup>8</sup>

TERWUJUDNYA GENERASI MUDA YANG QUR'ANI

Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya generasi muda yang mencintai dan selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Al-Hadits
- 2) Terwujudnya generasi muda yang berwawasan keilmuan baik ilmu agama maupun ilmu umum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits
- 3) Terwujudnya generasi muda yang berwawasan kebangsaan dan cinta tanah air
- 4) Terwujudnya generasi muda yang melaksanakan ajaran-ajaran Islam ala Ahlu as Sunnah wa al

<sup>8</sup> Dokumentasi, *Panduan Melaksanakan Tugas MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020*.

Jam'ah yang berorientasi pada nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits

Misi Madrasah :

- 1) Menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam berhaluan Ahlu al-Sunnah wa al-Jama'ah dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Mengembangkan potensi akademik secara optimal
- 3) Mengembangkan minat, bakat, dan kreatifitas peserta didik dalam menghadapi perkembangan IPTEK
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan dan kerjasama.<sup>9</sup>

**e. Struktur Organisasi**

**Susunan Organisasi**

**MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran  
2019/2020**

- Kepala Madrasah : Dra. Hj. Sri Indah  
 Waka. Bidang Kurikulum : Noor Uswaty, S.E.  
 Waka. Bidang Kesiswaan : Khamdanah, S.Pd.  
 Waka. Bidang Humas : Khotib Hidayatullah, S.Pd.I.  
 Waka. Bidang Sarpras : Abdul Malik, S.Pd.I.
- Tata Usaha
- 1) Ka. Tata Usaha : Miftahul Hikmah, S.E.
  - 2) Bendahara : Yusroh
  - 3) Anggota : Ulin Nikmah, S.E.I.
  - 4) Anggota : Djuni Setyawati, S.Kom.
- Ka. Perpustakaan : Uhaida Naura SIRRINA, S.Ud.
- Koperasi
- 1) Ka. Koperasi : Dra. Hj. Siti Badriyah
  - 2) Bendahara : Nuhyal Ulya, M.Pd.
  - 3) Sekretaris : Ma'rifah, S.Pd.I.
  - 4) Anggota : Kamalia Fadilah
  - 5) Anggota : Indah Budi Uswati

---

<sup>9</sup> Dokumentasi, *Buku Panduan Melaksanakan Tugas MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020.*

Wali Kelas

- 1) Kelas X IPA 1 : Ni'matul Hidayah, S.Pd.I.
- 2) Kelas X IPA 2 : Zuyyina Rahma, S.Pd.
- 3) Kelas X IPA 3 : Setiyani Puspitasari, A.Md.
- 4) Kelas X IPS 1 : Djuni Setyawati, S.Kom.
- 5) Kelas X IPS 2 : Aizzatun Khikmah, S.Hum.
- 6) Kelas X IPS 3 : Zuliyannah, S.Pd.
- 7) Kelas XI IPA 1 : Hanik Sa'adah, S.Pd.
- 8) Kelas XI IPA 2 : Ahmad Syafi'i, A.Md.
- 9) Kelas XI IPA 3 : H. Azwar Anas, S.Pd.I.
- 10) Kelas XI IPS 1 : Lina Layinah, S.Pd.I.
- 11) Kelas XI IPS 2 : Ulin Nuha
- 12) Kelas XI IPS 3 : Sutrisno
- 13) Kelas XII IPA 1 : Linawati, S.Pd.
- 14) Kelas XII IPA 2 : Wike Widya Rusmawati, S.Pd.
- 15) Kelas XII IPA 3 : Suharti, S.Pd.
- 16) Kelas XII IPS 1 : Dra. Maria Ulfah
- 17) Kelas XII IPS 2 : Siti Aristiyani, S.Pd.
- 18) Kelas XII IPS 3 : Ani Suryani, S.E.<sup>10</sup>

**f. Data Pendidik**

Data Keadaan pendidik di MA Mu'allimat NU Kudus bisa dilihat selengkapnya pada lampiran 1.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Dokumentasi, *Panduan Melaksanakan Tugas MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020*.

<sup>11</sup> Dokumentasi, *Profil MA Mu'allimat NU Kudus*, 2015, 24-25.

g. **Data Peserta Didik****Tabel 4.1 Daftar Peserta Didik MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Total</b>
Kelas X IPA 1	48	280
Kelas X IPA 2	47	
Kelas X IPA 3	46	
Kelas X IPS 1	47	
Kelas X IPS 2	46	
Kelas X IPS 3	46	
Kelas XI IPA 1	45	266
Kelas XI IPA 2	44	
Kelas XI IPA 3	45	
Kelas XI IPS 1	42	
Kelas XI IPS 2	46	
Kelas XI IPS 3	44	
Kelas XII IPA 1	45	268
Kelas XII IPA 2	46	
Kelas XII IPA 3	41	
Kelas XII IPS 1	44	
Kelas XII IPS 2	45	
Kelas XII IPS 3	47	
<b>Jumlah</b>		<b>814</b>

h. **Struktur Program Pendidikan dan Program Studi**

Secara umum program pendidikan di MA Mu'allimat NU Kudus dapat dibedakan menjadi dua:

1) Program Akademik

Tujuan program akademik adalah menyampaikan kepada peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang memiliki kemampuan ilmu agama, dapat mengamalkan dan menyebarluaskan pada masyarakat. Program akademik terangkum dalam kurikulum nasional dan kurikulum lokal. Adapun struktur kurikulum terlampir.

2) Program Keterampilan

Adapun tujuan program ini adalah menyiapkan dan membekali peserta didik agar terampil dalam bermasyarakat. Program ini terangkum dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti, pramuka, latihan dakwah, qosidah, giro'a, kaligrafi, PMR, jurnalistik, dan lain-lain.

Adapun program studi yang ada di MA Mu'allimat NU Kudus pembukuannya didasarkan pada kebutuhan dan permintaan masyarakat, yakni mencakup program IPA dan program IPS.

**i. Sarana dan Prasarana**

Data lantai bangunan dan daftar inventaris MA Mu'allimat NU Kudus dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 2

**2. Analisis Data**

**a. Uji Validitas**

Perlu dibedakan antara hasil yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 22, 267.

Bentuk uji validitas butir atau instrumen tes dilakukan dengan menghitung nilai  $r_{xy}$  kemudian hasil nilai  $r$  digunakan untuk mencari  $t_{hitung}$  untuk kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dalam uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dengan kesimpulan hasil hitung sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Butir**

No. Butir	$t$ hitung	$t$ tabel dengan $\alpha = 5\%$ $n=15$	Keterangan
1	2,4678	1,7709	Valid
2	1,5612	1,7709	Tidak Valid
3	-0,7001	1,7709	Tidak Valid
4	2,5252	1,7709	Valid
5	1,7905	1,7709	Valid
6	1,1257	1,7709	Tidak Valid
7	2,402	1,7709	Valid
8	2,1187	1,7709	Valid
9	-1,8441	1,7709	Tidak Valid
10	-0,1793	1,7709	Tidak Valid
11	1,7905	1,7709	Valid
12	3,0841	1,7709	Valid
13	1,7905	1,7709	Valid
14	-0,2418	1,7709	Tidak Valid
15	1,8018	1,7709	Valid
16	1,8619	1,7709	Valid
17	0,5433	1,7709	Tidak Valid
18	4,2205	1,7709	Valid
19	0,7309	1,7709	Tidak Valid
20	2,069	1,7709	Valid

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas butir, diketahui terdapat 8 butir instrumen yang tidak memenuhi nilai  $t_{tabel}$  sehingga dinyatakan tidak valid. Butir-butir yang tidak valid terletak pada butir 2 (1,5612), butir 3 (-0,7001), butir 6 (1,1257), butir 9 (-1,8441), butir 9 (-0,1793), butir 14 (-0,2418), butir 17 (0,5433) dan butir 19 (-0,7309) di mana  $t_{hitung}$  dari semua butir tersebut  $< t_{tabel}$  (1,7709). Dengan demikian peneliti menghilangkan 8 butir instrumen invalid tersebut dan menyisakan 12 butir untuk diujikan kepada responden. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 3 uji validitas butir.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja kemudian dianalisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini digunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR) karena data yang digunakan merupakan instrumen dengan skor 1 dan 0 dan jumlah butir genap. Sebelum melakukan perhitungan uji reliabilitas, dibuatkan tabel penolong dengan menghitung nilai  $p$ ,  $q$  dan  $pq$  sebagaimana tertera dalam lampiran.

1) Menghitung nilai  $s_t^2$

$$\begin{aligned}
 X_t^2 &= \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} \\
 &= 1153 - \frac{(123)^2}{15} \\
 &= 1153 - \frac{15129}{15} = 1153 - 1008,6 \\
 &= 144,4 \\
 s_t^2 &= \frac{X^2}{n} = \frac{144,4}{15} = 9,627
 \end{aligned}$$

2) Menghitung nilai  $r_i$

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\} \\
 &= \frac{12}{(12-1)} \left\{ \frac{9,627 - 2,489}{9,627} \right\} \\
 &= \frac{12}{11} \left\{ \frac{7,138}{9,627} \right\} \\
 &= \frac{12}{11} \times 0,7415 \\
 &= 1,0909 \times 0,7415 \\
 &= 0,8089
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji reliabilitas di atas didapatkan nilai  $r_i$  sebesar 0,8089 yang secara lengkap bisa dilihat pada lampiran 4. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  pada tabel 3.5, sehingga diketahui indeks reliabilitas instrumen penelitian ini berada pada kategori tinggi karena nilai  $r_i$  sebesar 0,8089 berada pada rentang antara 0,800 – 1,000 pada interpretasi reliabilitas tinggi.

### c. Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat analisis atau uji asumsi klasik digunakan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan uji normalitas data, yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametik. Pada penelitian ini, perhitungan uji normalitas menggunakan metode *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ).

#### 1) Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Normalitas distribusi data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dihitung menggunakan *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) dengan bantuan program hitungan pada *Microsoft*

*Office Excel*. Rangkuman hasil uji normalitas data nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Pretest**

Kelompok	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel, \alpha = 5\%}$	Distribusi
Kontrol	4,91	11,07	Normal
Eksperimen	9,67	11,07	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga *Chi Kuadrat* sebesar  $\chi^2_{hitung}$  kelas kontrol = 4,91 dan  $\chi^2_{hitung}$  kelas eksperimen = 9,67. Perhitungan uji normalitas data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga *Chi Kuadrat* tabel dengan derajat kebebasan (dk)  $6 - 1 = 5$  dan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* tabel sebesar  $\chi^2_{tabel} = 11,07$ . Pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari pada harga *Chi Kuadrat* tabel ( $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , atau  $4,91 < 11,07$  dan  $9,67 < 11,07$ ), maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

**2) Uji Normalitas Data Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Normalitas distribusi data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen juga dihitung menggunakan *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) dengan bantuan program hitungan pada *Microsoft Office Excel*. Rangkuman hasil uji normalitas data nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Posttest**

Kelompok	$\chi^2_{\text{hitung}}$	$\chi^2_{\text{tabel}}, \alpha = 5\%$	Distribusi
Kontrol	10,02	11,07	Normal
Eksperimen	10,29	11,07	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga *Chi Kuadrat* sebesar  $\chi^2_{\text{hitung}}$  kelas kontrol = 10,02 dan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  kelas eksperimen = 10,29. Perhitungan uji normalitas data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga *Chi Kuadrat* tabel dengan derajat kebebasan (dk)  $6 - 1 = 5$  dan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* tabel sebesar  $\chi^2_{\text{tabel}} = 11,07$ . Pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari pada harga *Chi Kuadrat* tabel ( $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , atau  $10,02 < 11,07$  dan  $10,29 < 11,07$ ), maka dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

**d. Uji Hipotesis**

**1) Deskripsi Data Penelitian**

Pada tahapan ini akan dilakukan pengukuhan data hasil penelitian kemampuan berpikir analitis siswa menggunakan media pembelajaran konvensional dan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*. Hasil *pretest* dan *posttest* baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran nilai *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan data tabel dalam lampiran maka distribusi frekuensi dinyatakan sebagai berikut:

- a) Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kemampuan Berpikir Analitis Siswa

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil  
Pretest Kelas Kontrol**

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)	Fx
90	1	2.22%	90
85	10	22.22%	850
80	11	24.44%	880
75	13	28.89%	975
70	9	20.00%	630
65	1	2.22%	65
<b>TOTAL</b>	<b>45</b>	<b>100.00%</b>	<b>3490</b>

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil  
Pretest Kelas Eksperimen**

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)	Fx
85	2	4.44%	170
80	20	44.44%	1600
75	14	31.11%	1050
70	8	17.78%	560
65	1	2.22%	65
<b>TOTAL</b>	<b>45</b>	<b>100.00%</b>	<b>3445</b>

- b) Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kemampuan Berpikir Analitis Siswa

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil  
Posttest Kelas Kontrol**

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)	Fx
96	1	2.22%	96
88	15	33.33%	1320
80	17	37.78%	1360
72	10	22.22%	720

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)	Fx
64	2	4.44%	128
<b>TOTAL</b>	<b>45</b>	<b>100.00%</b>	<b>3624</b>

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen**

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)	Fx
96	2	4.44%	192
88	19	42.22%	1672
80	19	42.22%	1520
72	4	8.89%	288
64	1	2.22%	64
<b>TOTAL</b>	<b>45</b>	<b>100.00%</b>	<b>3736</b>

**2) Uji Statistik Deskriptif**

Setelah dilakukan penyajian data, maka selanjutnya dilakukan uji statistic deskriptif. Uji statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasai. Pada tahap ini akan dideskripsikan hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Setelah diketahui data-data tersebut, kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat perbedaan antara kemampuan berpikir analitis siswa menggunakan media pembelajaran konvensional dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*. Hasil analisis statistik deskriptif ini diolah dengan bantuan *Microsoft Office Excel* yang telah terlampir dalam lampiran nilai *pretest* dan *posttest*.

Berikut adalah rangkuman hasil olah data statistik deskriptif.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Deskriptif *Pretest*  
Kemampuan Berpikir Analitis**

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	45	45
Minimum	65	65
Maksimum	90	85
Mean	77,56	76,56
Modus	75	80
Median	75	75
Standar Deviasi	5,90	4,50
Variansi	34,798	20,253

Hasil uji statistik di atas menunjukkan bahwa nilai *pretest* peserta didik pada kelas kontrol berada pada kisaran nilai antara 65 sampai dengan 90 dengan nilai rata-rata sebesar 77,56. Adapun nilai *pretest* peserta didik pada kelas kontrol berada pada kisaran nilai antara 65 sampai dengan 85 dengan nilai rata-rata sebesar 76,56. Dari sini dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen lebih rendah dibanding nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol.

Sedangkan hasil dari perhitungan uji deskriptif *posttest* kemampuan berpikir analitis kelas kontrol dan kelas eksperimen, berikut adalah kesimpulannya.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Deskriptif *Posttest* Kemampuan Berpikir Analitis**

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	45	45
Minimum	64	64
Maksimum	96	96
Mean	80,53	83,02
Modus	80	88
Median	80	80
Standar Deviasi	7,32	6,45
Variansi	53,527	41,568

Hasil uji statistik di atas menunjukkan bahwa nilai *posttest* peserta didik pada kelas kontrol berada pada kisaran nilai antara 64 sampai dengan 96 dengan nilai rata-rata sebesar 80,53. Adapun nilai *posttest* peserta didik pada kelas kontrol berada pada kisaran nilai antara 64 sampai dengan 96 dengan nilai rata-rata sebesar 83,02. Berbanding terbalik dari nilai rata-rata *pretest* pada penjelasan sebelumnya, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mendapatkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan kemampuan berpikir analitis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*.

### 3) Uji Hipotesis Komparatif

Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir

analitis siswa antara menggunakan media pembelajaran konvensional dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*.

Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan untuk pengujian adalah uji t kelompok terpisah (*independent sample t-test*). Karena untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok, yaitu dua kelompok yang berbeda (membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen). Pengujian yang dilakukan yaitu menguji hasil *pretest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dan hasil *posttest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasil pengujian t tersebut kemudian dibandingkan dengan harga pada  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha$  5% (uji satu pihak) dan derajat kebebasan  $df = n_1 + n_2 - 2$ . Sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

- a)  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$   
Tidak ada perbedaan pengaruh kemampuan berpikir analitis siswa menggunakan media pembelajaran konvensional dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*.
- b)  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$   
Ada perbedaan pengaruh kemampuan berpikir analitis siswa menggunakan media pembelajaran konvensional dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*.

Adapun hasil perhitungan *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagaimana berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji *Independent Sample t-test* Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen**  
**Group Statistics**

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Berpikir Analitis	1	45	77.56	5.899	.879
	2	45	76.56	4.500	.671

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Berpikir Analitis	Equal variances assumed	4.966	.028	.904	88	.368	1.000	1.106	-1.198	3.198
	Equal variances not assumed			.904	82.257	.369	1.000	1.106	-1.200	3.200

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t untuk *pretest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen didapatkan nilai  $t_{hitung} = 0,904$ . Sedangkan untuk  $df = n_1 + n_2 - 2$  ( $45 + 45 - 2 = 88$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$

didapatkan nilai  $t_{tabel} = 1,671$ . Sehingga didapatkan nilai  $t_{hitung} (0,904) < t_{tabel} (1,671)$ , jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan kata lain kemampuan berpikir analitis siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada kelas eksperimen **sama dengan** kelas kontrol.

Adapun untuk perhitungan uji t hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen merupakan tolok ukur ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam upaya mempengaruhi kemampuan berpikir analitis siswa.

**Tabel 4.12 Hasil Uji *Independent Sample t-test* Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen**  
**Group Statistics**

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Berpikir Analitis	1	45	80.53	7.316	1.091
	2	45	83.02	6.447	.961

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Kemampuan Berpikir Analitis	.130	.720	-1.712	88	.090	-2.489	1.454	-5.378	.400	
			-1.712	86.630	.090	-2.489	1.454	-5.378	.401	

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t untuk *posttest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen didapatkan nilai  $t_{hitung} = 1,712$ . Sedangkan untuk  $df = n_1 + n_2 - 2$  ( $45 + 45 - 2 = 88$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  didapatkan nilai  $t_{tabel} = 1,671$ . Sehingga didapatkan nilai  $t_{hitung} (1,712) > t_{tabel} (1,671)$ , jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya **ada perbedaan yang signifikan** antara kemampuan berpikir analitis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* dan media pembelajaran konvensional. Dengan kata lain, kemampuan

berpikir analitis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* **lebih baik dibanding** dengan kemampuan berpikir analitis siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

Setelah melakukan uji t dan hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan berpikir analitis siswa kelas eksperimen lebih baik dibanding kemampuan berpikir analitis siswa kelas kontrol pada saat *posttest*, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengungkapkan seberapa besar pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa kelas pada mata pelajaran SKI. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat digunakan cara mencari selisih antara rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol (80,53) dengan kelas eksperimen (83,02). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada mata pelajaran SKI adalah sebesar 2,49. Jadi, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* lebih efektif dalam kaitannya dengan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir analitis siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran SKI di MA Mu'allimat NU Kudus.

## B. Pembahasan

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, serta menilai informasi yang didapatkan selama proses kegiatan belajar mengajar. Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar dapat dilihat melalui hasil belajarnya. Hasil belajar yang

maksimal merupakan tujuan dari setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dalam semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran SKI. Ada 3 ranah yang menjadi penilaian hasil belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Cakupan jenjang ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian/evaluasi. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menggabungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah.

Maksimalnya pencapaian atau hasil belajar siswa tentu tidak terlepas dari bagaimana cara mereka menerima informasi yang mereka dapatkan. Penyampaian informasi yang menarik, menyenangkan dan interaktif akan meningkatkan minat dan motivasi yang ada dalam diri siswa, sehingga mereka akan lebih mudah menyerap informasi. Alternatif yang bisa dilakukan oleh guru dalam upaya memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar menjadi efektif dan hidup adalah dengan memilih media yang tepat sesuai dengan materi, tujuan dan karakteristik siswa.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran SKI di MA Mu'allimat NU Kudus. Maka dalam penelitian ini dilakukan studi eksperimen dengan mengambil 2 sampel yang diberlakukan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan khusus pada kelas eksperimen. Adapun kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 dengan banyak siswa 45 anak, dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan banyak siswa 45 anak juga. Dalam penelitian ini nilai *pretest* siswa diambil dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran SKI

yang dilakukan tanpa menggunakan media interaktif berbasis *PowerPoint*. Setelah itu, dilakukan penelitian dengan memberikan perlakuan khusus hanya kepada kelas eksperimen yaitu menerapkan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*. Terakhir, adalah pemberian tes evaluasi dalam bentuk *posttest* baik kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan berpikir analitis siswa setelah diberikan perlakuan, kemudian membandingkan hasilnya untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir analitisnya.

Pada kelas kontrol proses pembelajaran dilakukan seperti biasa tanpa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*, sedangkan pada kelas eksperimen diterapkan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*. Pada analisis data kemampuan berpikir analitis siswa pada *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 64, sedangkan nilai maksimum adalah 96. Rata-rata nilai kelas (*mean*) didapatkan sebesar 80,53. Sedangkan pada analisis data kemampuan berpikir analitis siswa pada kelas *posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai minimum 64 dan nilai maksimum 96. Rata-rata nilai kelas (*mean*) diperoleh sebesar 83,02. Berdasarkan nilai rata-rata yang didapat kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen cukup efektif. Sebagaimana juga ditunjukkan dalam hasil uji *t independent sample t-test* di mana diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung} (1,712) > t_{tabel} (1,671)$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir analitis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* dan media pembelajaran konvensional.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* efektif untuk diterapkan atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Perbandingan Efektivitas Kemampuan Berpikir Analitis Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelompok	Mean <i>Pretest</i>	Mean <i>Posttest</i>	Keterangan
Kontrol	77,56	80,53	Efektif
Eksperimen	76,56	83,02	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan berpikir analitis siswa yang berupa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan dan kenaikan. Rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol (*mean*) 77,56 menjadi 80,53 pada rerata nilai *posttest*. Sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen (*mean*) 76,56 menjadi 83,02 pada rerata nilai *posttest*. Artinya kedua kelas tersebut mengalami kenaikan rata-rata nilai dalam setiap kegiatan pembelajaran, namun nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol. Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* dapat diketahui dengan mencari selisih antara rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada mata pelajaran SKI adalah sebesar 2,49.

Besarnya selisih antara rata-rata nilai kelas kontrol dengan kelas eksperimen tersebut nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan apabila ada penelitian serupa untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran yang lain. Dengan angka positif yang artinya rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar

daripada kelas kontrol. Namun tidak kemudian disimpulkan bahwa media pembelajaran konvensional merupakan media yang kurang efektif. Karena pada kenyataannya, penggunaan media yang monoton secara terus menerus tanpa bergantian, tetap akan memberikan kebosanan terhadap peserta didik. Karenanya pemilihan media yang tepat guna, tepat sasaran dan variatif perlu untuk selalu dilakukan oleh guru guna meningkatkan minat, motivasi peserta didik yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar yang maksimal.

